

ILMU MUSHTHALAH HADITS

الْمَنْظُومَةُ الْبَيْقُونِيَّةُ

Imam Thaha (‘Umar) bin Muhammad bin Futuh Al-Baiquni رحمه الله

Publication: 1439 H_2018 M

AL-MANZHUMAH AL-BAIQUUNIYAH

Oleh : Imam Thaha (‘Umar) bin Muhammad bin Futuh Al-Baiquni رحمه الله

Disalin dari Pustaka Syabab Surabaya
Penerjemah: Abu Zur'ah ath-Thaybi

Download > 1000 eBook di www.ibnumajjah.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ - أَبْدَأُ بِالْحَمْدِ مُصَلِّياً عَلَى ... مُحَمَّدٍ خَيْرِ نَبِيِّ أُرْسِلَا

Aku memulai dengan memuji Allâh dan bershalawat kepada Muhammad Nabi terbaik yang diutus

٢ - وَذِي مَنْ أَقْسَامِ الْحَدِيثِ عِدَّةً ... وَكُلُّ وَاحِدٍ أَتَى وَحَدَّهُ

Inilah pembagian hadits yang banyak dan setiap bagian datang dengan ciri khasnya

٣ - أَوْلَاهَا الصَّحِيحُ وَهُوَ مَا اتَّصَلَ ... إِسْنَادُهُ وَلَمْ يَشُدَّ أَوْ يُعَانَ

Yang pertama **hadits shahih** yaitu yang sanadnya bersambung tanpa adanya syadz dan 'illat

٤ - يَرْوِيهِ عَدْلٌ ضَابِطٌ عَنْ مِثْلِهِ ... مُعْتَمَدٌ فِي ضَبْطِهِ وَنَقْلِهِ

Yang diriwayatkan dari perawi adil dan dhabit dari yang semisalnya yang diakui kedhabitan dan penukilannya

٥ - وَالْحَسَنُ الْمَعْرُوفُ طُرُقاً وَعَدَّتْ ... رِجَالُهُ لَا كَالصَّحِيحِ اشْتَهَرَتْ

Hadits hasan jalan periwayatannya terkenal tetapi para perawinya tidak seperti hadits shahih

٦ - وَكُلُّ مَا عَنِ رُتْبَةِ الْحُسْنِ قَصْرٌ ... فَهُوَ الضَّعِيفُ وَهُوَ أَقْسَاماً كَثْرٌ

Setiap hadits yang lebih rendah derajatnya dari hadits hasan disebut **hadits dha'if** dan ia banyak macamnya

٧ - وَمَا أُضِيفَ لِلنَّبِيِّ الْمَرْفُوعُ ... وَمَا لَتَابِعٍ هُوَ الْمَقْطُوعُ

Apa yang disandarkan ke Nabi adalah hadits **marfu'** dan apa yang disandarkan ke tabi'in adalah hadits **maqthu'**

٨ - وَالْمُسْنَدُ الْمُتَّصِلُ الْإِسْنَادِ مِنْ ... رَاوِيهِ حَتَّى الْمُصْطَفَى وَلَمْ يَبْنِ

Hadits musnad adalah yang sanadnya bersambung dari para perawi hingga al-Musthafa tanpa terputus

٩ - وَمَا بِسَمْعِ كُلِّ رَاوٍ يَتَّصِلُ ... إِسْنَادُهُ لِلْمُصْطَفَى فَالْمُتَّصِلُ

Hadits yang didengar semua perawi dan bersambung sanadnya hingga al-Musthafa adalah **hadits muttashil**

١٠ - مُسَلَّسٌ قُلْنَا مَا عَلَيَّ وَصَفِ أْتَى ... مِثْلُ أَمَا وَاللَّهِ أَنْبَأَنِي الْفَتَى

Katakanlah, **hadits musalsal** adalah yang mengandung sifat tertentu seperti: Demi Allâh seorang pemuda mengabarkan kepadaku

١١ - كَذَاكَ قَدْ حَدَّثَنِيهِ قَائِمًا ... أَوْ بَعْدَ أَنْ حَدَّثَنِي تَبَسَّمًا

Begitu pula: sungguh dia mengabarkan kepadaku sambil berdiri, atau setelah mengabarkan kepadaku ia tersenyum

١٢ - عَزِيزٌ مَرْوِيٌّ اِثْنَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً ... مَشْهُورٌ مَرْوِيٌّ فَوْقَ مَا ثَلَاثَةً

Hadits 'aziz adalah yang perawinya dua atau tiga, dan **hadits masyhur** perawinya lebih dari tiga

١٣ - مُعْنَعٌ كَعَنْ سَعِيدٍ عَنْ كَرَمٍ ... وَمُبْتَهَمٌ مَا فِيهِ رَأَوْ لَمْ يُسَمِّ

Hadits mu'an'an contohnya: dari Sa'id dari Karam, dan **hadits mubham** adalah jika ada perawi yang tidak disebutkan namanya

١٤ - وَكُلُّ مَا قَلَّتْ رِجَالُهُ عَلَاً ... وَضِدُّهُ ذَاكَ الَّذِي قَدْ نَزَلَاً

Setiap hadits yang perawinya sedikit disebut **hadits 'ali**, dan kebalikannya adalah **hadits nazil**

١٥ - وَمَا أَضَفْتَهُ إِلَى الْأَصْحَابِ مِنْ ... قَوْلٍ وَفِعْلٍ فَهَوَّ مَوْقُوفٌ زَكْنٌ

Apa yang disandarkan kepada para shahabat baik ucapan maupun perbuatan adalah **hadits mauquf**, mengertilah

١٦ - وَمُرْسَلٌ مِنْهُ الصَّحَابِيُّ سَقَطَ ... وَقُلْ غَرِيبٌ مَا رَوَى رَاوٍ فَقَطُّ

Hadits mursal adalah bila perawi shahabat gugur, dan katakanlah **hadits gharib** itu bila perawinya hanya satu

١٧ - وَكُلُّ مَا لَمْ يَتَّصِلْ بِحَالٍ ... إِسْنَادُهُ مُنْقَطِعُ الْأَوْصَالِ

Setiap hadits yang keadaan sanadnya tidak bersambung disebut **hadits munqathi**

١٨ - وَالْمُعْضَلُ السَّاقِطُ مِنْهُ اثْنَانِ ... وَمَا أَتَى مُدَلَّسًا نَوْعَانِ

Hadits mu'dhal adalah bila perawi yang gugur dua, dan **hadits mudallas** ada dua macam

١٩ - الْأَوَّلُ: الْأَسْقَاطُ لِلشَّيْخِ وَأَنْ ... يَنْقُلَ عَمَّنْ فَوْقَهُ بِعَنْ وَأَنْ

Pertama: gurunya gugur dengan penukilan di atasnya memakai (عَنْ) dan (أَنْ)

٢٠ - وَالثَّانِي: لَا يُسْقِطُهُ لَكِنْ يَصِفُ ... أَوْصَافَهُ بِمَا بِهِ لَا يَنْعَرَفُ

Kedua: gurunya tidak gugur tetapi menyifatinya dengan sifat yang tidak dikenal

٢١ - وَمَا يُخَالِفُ ثِقَّةً بِهِ الْمَلَا ... فَالشَّاذُّ وَالْمَقْلُوبُ قِسْمَانِ تَلَا

Hadits tsiqah yang menyelisih jamaah disebut **hadits syadz**, dan **hadits maqlub** ada dua macam, bacalah

٢٢ - إِبْدَالُ رَاوٍ مَا بَرَأَوْ قِسْمٌ ... وَقَلْبُ إِسْنَادٍ لِمَثْنٍ قِسْمٌ

Pertama: mengganti perawi dengan perawi lain dan kedua: membalik sanad-matan

٢٣ - وَالْفَرْدُ مَا قَيَّدَتْهُ بِنِثْقَةٍ ... أَوْ جَمَعَ أَوْ قَصَرَ عَلَى رِوَايَةٍ

Hadits fard adalah yang periwayatannya diikat dengan satu perawi tsiqah, banyak, atau terbatas

٢٤ - وَمَا بَعَلَّةٌ غُمُوضٌ أَوْ خَفَا ... مُعَلَّلٌ عِنْدَهُمْ قَدْ عُرِفَا

Hadits yang cacatnya tersembunyi atau tersamar disebut **hadits mu'allal** menurut pengertian ahli hadits

٢٥ - وَذُو اخْتِلَافٍ سَنَدٍ أَوْ مَثْنٍ ... مُضْطَرِبٌ عِنْدَ أَهْلِ الْفَنِّ

Hadits yang sanad atau matannya berbeda disebut **hadits mudhtharib** menurut ahli hadits

٢٦ - وَالْمُدْرَجَاتُ فِي الْحَدِيثِ مَا أَتَتْ ... مِنْ بَعْضِ أَلْفَاظِ الرُّوَاةِ

اتَّصَلَتْ

Hadits mudraj adalah hadits yang tercampuri sebagian lafazh perawi

٢٧ - وَمَا رَوَى كُلُّ قَرِينٍ عَنْ أَخِيهِ ... مُدَبَّحٍ فَأَعْرِفُهُ حَقًّا وَأَنْتَخِيهِ

Setiap hadits yang diriwayatkan oleh perawi segenerasi dari saudaranya adalah **hadits mudabbaj**, maka ketahuilah ini dengan baik

٢٨ - مُتَّفِقٌ لَفْظًا وَحَطًّا مُتَّفِقٌ ... وَضِدُّهُ فِيمَا ذَكَرْنَا الْمُفْتَرَقُ

Hadits yang lafazh (pengucapan) dan khat (tulisan) perawi sama disebut **hadits muttafiq**, dan kebalikan apa yang kami sebutkan adalah **hadits muftariq**

٢٩ - مُؤْتَلَفٌ مُتَّفِقُ الْحَطِّ فَقَطٌ ... وَضِدُّهُ مُخْتَلِفٌ فَاحْشَرَ الْعَلَطُ

Hadits mu`talif adalah jika hanya khat nama perawi yang sama, dan kebalikannya adalah **hadits mukhtalif**, maka hati-hatilah jangan salah

٣٠ - وَالْمُنْكَرُ الْفَرْدُ بِهِ رَأَوْا عَدَا ... تَعْدِيلُهُ لِأَيِّ حِمْلٍ التَّفَرُّدَا

Hadits munkar adalah yang perawinya menyendiri dan keadilannya tidak diakui saat menyendiri

٣١ - مَتْرُوكُهُ مَا وَاحِدٌ بِهِ انْفَرَدَ ... وَأَجْمَعُوا لِضَعْفِهِ فَهَوَ كَرْدٌ

Hadits matruk adalah yang perawinya satu menyendiri dan mereka sepakat atas kelemahannya, sehingga ia tertolak

۳۲ - وَالْكَذِبُ الْمُخْتَلَقُ الْمَصْنُوعُ ... عَلَى النَّبِيِّ فَذَلِكَ الْمَوْضُوعُ

Hadits dusta yang direka-reka dan dibuat-buat atas nama Nabi itulah **hadits maudhu'**

۳۳ - وَقَدْ أَتَتْ كَالْجَوْهَرِ الْمَكْنُونِ ... سَمَّيْتُهَا مَنْظُومَةَ الْبَيْقُونِيِّ

Sungguh nazham ini seperti mutiara yang tersimpan dan aku menamainya **Manzhumah al-Baiquiniyyah**

۳۴ - فَوْقَ الثَّلَاثَيْنِ بِأَرْبَعٍ أَتَتْ ... أَفْسَامُهَا تَمَّتْ بِحَيْرٍ حُتِمَتْ

Berisi 34 bagian yang sempurna dan ditutup dengan kebaikan
